

STRATEGI KOMUNIKASI BPJS KETENAGAKERJAAN KANTOR CABANG BANDA ACEH DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM JAMINAN PENSIUN

**Niza Mulhayat¹, Iwan Budhiarta, S.Si., M.Si.,
M.MT²**

*Prodi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Ubudiyah
Indonesia, Jl. Alue Naga, Tibang. Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh,
Indonesia Email :nmulhayat@gmail.com, iwanbudhiarta@uui.ac.id*

ABSTRAK

Strategi komunikasi sangat berperan penting dalam membentuk suatu program baru didalam sebuah perusahaan. Pentingnya strategi komunikasi yang baik diterapkan agar program baru tersebut berjalan sesuai visi misi perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan bentuk strategi komunikasi BPJS Ketenagakerjaan kantor cabang Banda Aceh dalam mensosialisasikan program jaminan pensiun dan untuk mengetahui hambatan yang dihadapi BPJS Ketenagakerjaan dalam mensosialisasikan program jaminan pensiun. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan komunikasi. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) strategi yang digunakan BPJS Ketenagakerjaan Kacab Banda Aceh dalam mensosialisasikan program jaminan pensiun yakni dengan mengenal atau menentukan target audiensnya, menyusun pesan dalam hal ini UU BPJS Ketenagakerjaan, Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Menteri Tenaga Kerja (PMTK), Visi dan Misi BPJS ketenagakerjaan, Manfaat Program Jaminan Pensiun, tata cara pendaftaran, serta berkoordinasi dengan pemerintah setempat dan dinas sosial dan tenaga kerja terkait sosialisasi program jaminan pensiun, (2) Hambatan yang di hadapi BPJS Ketenagakerjaan Kacab Banda Aceh dalam mensosialisasikan program jaminan pensiun yakni dalam menentukan audiens dimana peserta sosialisasi yang hadir bukan pekerja yang bertugas mengolah data perusahaan, sehingga materi pesan menjadi tidak tepat sasaran, serta dalam menetapkan metode dimana kesesuaian waktu antara BPJS Ketenagakerjaan Kacab Banda Aceh dan Dinas terkait. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memaksimal bentuk strategi komunikasi dalam sosialisasi untuk program jaminan pensiun kedepannya serta menjadi bahan pengembangan untuk penelitian selanjutnya terkait program jaminan pensiun di BPJS Ketenagakerjaan Kacab Banda Aceh.

Kata kunci : BPJS Ketenagakerjaan, program jaminan pensiun, strategi komunikasi

ABSTRACT

The communication strategy is very important in shaping a new program within a company. The importance of good communication strategies applied so that the new program was run as the vision and mission of the company. The purpose of this study is to describe the shape of the communication strategy BPJS Employment Banda Aceh branch offices in disseminating the

pension insurance program and to identify barriers faced BPJS Employment in disseminating the pension insurance program. This research uses descriptive method of communication. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results showed that (1) the strategies used BPJS Employment Kacab Banda Aceh in disseminating the program as a pension plan that is to know or determine the target audience, composing a message in this case the Law BPJS Employment, Government Regulation (PP), the Minister of Manpower (PMTK) , Vision and Mission BPJS employment retirement Security program benefits, registration procedure, as well as coordinating with local authorities and the social services and labor related socialization pension insurance program, It is expected from this research can maximize communication strategy in the form of socialization for future pension insurance program as well as the subject of development for future research related pension insurance program in Banda Aceh Employment BPJS Kacab.

Keywords : *BPJS Employment, retirement security programs, strategies communication*

I. PENDAHULUAN

Strategi komunikasi adalah cara mengatur pelaksanaan operasi komunikasi agar berhasil. Strategi komunikasi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai satu tujuan Pentingnya strategi komunikasi untuk diterapkan di kantor BPJS Ketengakerjaan adalah dikarenakan masih kurangnya komunikasi BPJS terhadap para klaim jaminan dalam hal sosialisasi program jaminannya baik program lama maupun program baru.

Program jaminan pensiun adalah jaminan sosial yang bertujuan untuk mempertahankan derajat kehidupan yang layak bagi peserta atau ahli warisnya dengan memberikan penghasilan setelah peserta memasuki usia pensiun, mengalami cacat total tetap atau meninggal dunia. Adapun target klaim jaminan pensiun adalah para pekerja sektor formal ataupun non formal dimana penghasilan mereka minimal 1,000,000 rupiah perbulan dan mereka akan menerima manfaat berwujud uang tunai yang akan diterima setiap bulannya.

Permasalahan yang masih umum terjadi saat ini khususnya di Aceh, banyak terdapat masyarakat yang tidak bisa membedakan fungsi dari kantor BPJS Ketenagakerjaan dengan kantor BPJS Kesehatan. Dimana masyarakat juga tidak ingin mengetahui bahkan menganggap sama kantor tersebut padahal dua kantor ini memiliki perbedaan yang besar baik itu dari segi program jaminannya maupun visi dan misinya. Tercatat hingga akhir

Desember 2018, terdapat 214 perusahaan dari total 3.423 perusahaan di Aceh yang telah terdaftar di BPJS Ketenagakerjaan cabang Banda Aceh dan sudah mengikuti program jaminan pensiun. Pada penelitian ini strategi komunikasi digunakan untuk melihat apakah penerapan strategi komunikasi didalam mensosialisasikan program jaminan pensiun telah berjalan dengan baik setiap tahunnya dan melihat apa sajakah hambatan yang dihadapi BPJS Ketenagakerjaan dalam mensosialisasikan program jaminan pensiun.

II. KAJIAN LITERATUR

A. Pengertian Strategi

Strategi merupakan perencanaan yang dibuat secara mendetail sebagai rencana jangka panjang yang nantinya akan diterapkan oleh sebuah lembaga, yang di dalamnya terdapat rencana teknis dan langkah apa saja yang akan dijalankan di dalam suatu lembaga, sehingga dapat menjadi acuan lembaga dalam mencapai tujuan (Rahayu, 2017).

Didalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

B. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan awal dari kegiatan komunikasi yang selalu terjadi dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkup komunikasi antar personal, komunikasi kelompok, maupun dalam komunikasi massa. Demikian juga dalam kehidupan organisasi, pasti akan diwarnai dengan aktivitas public relations, baik langsung maupun tidak langsung, sebab public relations adalah salah satu metode komunikasi (Suryanto, 2015:437).

Strategi komunikasi suatu paduan perencanaan komunikasi yang diterapkan oleh lembaga dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan pendekatan- pendekatan tergantung situasi dan kondisi. Dengan merencanakan strategi komunikasi yang baik maka tujuan yang akan direncanakan akan tercapai sesuai yang diharapkan.

C. Komunikasi Pemasaran

Komunikasi pemasaran merupakan usaha untuk menyampaikan pesan kepada publik, terutama konsumen sasaran mengenai keberadaan suatu produk di pasar. Dimana tugas utama komunikasi pemasaran adalah menanamkan citra di benak khalayak sasaran (Karta, 2014)). Persoalan komunikasi pemasaran tidak hanya sampai pada bagaimana masuk ke benak konsumen yang kali pertama, akan tetapi perlu dilanjutkan secara berkesinambungan agar benak konsumen tetap diisi oleh ingatan tentang produk bersangkutan. Dengan demikian terciptanya komunikasi pemasaran yang sehat untuk konsumen.

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang dilakukan dalam penyusunan proposal skripsi ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan rumusan masalah. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (contohnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya) secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan komunikasi, yakni peneliti secara langsung memperoleh data informasi dari informan. Peneliti mengolah data menggunakan metode pendekatan ini kepada pihak-pihak yang dianggap relevan yaitu pihak yang berkaitan langsung dengan program jaminan pensiun ini maka akan dijadikan narasumber untuk memberikan keterangan terkait penelitian yang akan dilakukan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Sampel pada penelitian kualitatif disebut informan atau subjek penelitian, yaitu pihak internal perusahaan yang dipilih untuk di wawancarai serta melakukan observasi sesuai tujuan penelitian.

Objek pada penelitian ini adalah Kantor BPJS Ketenagakerjaan yang merupakan lembaga jaminan sosial yang mengatur tentang jaminan sosial tenaga kerja termasuk jaminan pensiun..

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam terkait program jaminan pensiun serta strategi yang telah dilakukan terhadap program jaminan pensiun.

b. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi dalam mensosialisasi program jaminan pensiun dan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi BPJS Ketenagakerjaan cabang Banda Aceh.

c. Dokumentasi

Dalam dokumentasi, Dokumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berupa foto, gambar dan data-data mengenai aktivitas BPJS Ketenagakerjaan cabang Banda Aceh dalam mensosialisasikan program jaminan pensiun kepada masyarakat.

d. Studi Literatur

Dalam studi literatur peneliti memperoleh data melalui studi kepustakaan, artikel dan jurnal, dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen perusahaan melalui literatur-literatur yang terkait.

D. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data yang diperoleh tentunya harus menggunakan teknik pengolahan data yang bersifat kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat maupun narasi, baik yang diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi dan studi literatur.

E. Analisis Data

Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan kunci, yaitu dengan seseorang yang benar-benar memahami dan mengetahui situasi objek penelitian. Setelah melakukan wawancara, analisis data dimulai dengan membuat transkrip hasil wawancara, dengan cara memutar kembali rekaman hasil wawancara, mendengarkan dengan seksama, kemudian menuliskan kata-kata yang didengar sesuai dengan apa yang ada direkaman tersebut. Setelah melakukan wawancara penulis membuat reduksi data. Membuat reduksi data dengan mengambil dan mencatat informasi-informasi yang bermanfaat sesuai dengan konteks penelitian atau mengabaikan kata-kata yang tidak perlu, sehingga didapatkan inti kalimatnya saja.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini pelaksanaan sosialisasi program jaminan pensiun ditujukan kepada para pekerja yang bekerja di perusahaan skala atas dan menengah. Sosialisasi yang dilaksanakan untuk program baru ini seperti halnya mengadakan seminar terbuka, yang ditujukan kepada perusahaan besar dan menengah yang tujuannya agar semua pekerja dapat di daftarkan oleh pihak perusahaan untuk program jaminan pensiun serta para pekerja mendapatkan hak perlindungan dan kesejahteraan sebagaimana diatur dalam UUD No.24 Tahun 2011 tentang badan penyelenggaraan jaminan sosial.

Perencanaan sosialisasi telah diatur dengan baik setiap tahunnya sesuai dengan tujuan, visi dan misi. Setidaknya sosialisasi program jaminan pensiun dilakukan 2 hingga 4 kali dalam sebulan. . Sosialisasi diadakan dengan target yang diinginkan meningkat setiap bulannya.

Bentuk strategi komunikasi yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Menentukan Audiens

Dalam menentukan target audiens BPJS Ketenagakerjaan, langkah yang dilakukan kantor BPJS adalah dengan mempelajari dan memperhatikan kondisi pasar serta persaingan industri asuransi secara global serta keinginan pasar terhadap asuransi yang mereka butuhkan.

b. Menyusun Pesan

Setelah menentukan audiensnya, maka langkah selanjutnya adalah menyusun pesan, yaitu menentukan tema dan materi. Syarat utama dalam memengaruhi komunikasi dari pesan tersebut ialah mampu membangkitkan perhatian. Adapun materi yang disiapkan oleh BPJS Ketenagakerjaan Kacab Banda dalam mensosialisasikan program jaminan pensiun adalah Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Menteri Tenaga Kerja (PMTK), Undang-undang BPJS Ketenagakerjaan, materi yang berhubungan dengan program jaminan pensiun baik itu dari segi keuntungan dan manfaat yang akan diperoleh ketika menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan, visi dan misi BPJS Ketenagakerjaan, tata cara Pendaftaran, dan sanksi apabila ada perusahaan yang tidak mendaftarkan pekerjanya ke kantor BPJS Ketenagakerjaan.

c. Menetapkan Metode

Metode penyampaian pesan yang digunakan BPJS Ketenagakerjaan cabang Banda Aceh dalam mensosialisasikan program jaminan pensiun adalah penyampaian secara langsung (tatap muka) yang dilakukan secara rutin setiap bulannya sehingga penyampaian pesan tersampaikan dengan baik kepada target audiens.

d. Penggunaan Media

BPJS Ketenagakerjaan Kacab Banda Aceh menggunakan media cetak, media online sebagai alat promosi untuk program-program Jaminan pensiun yang ada di BPJS Ketenagakerjaan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi yang digunakan BPJS Ketenagakerjaan Kacab Banda Aceh dalam mensosialisasikan program jaminan pensiun yakni dengan mengenal atau menentukan target audiensnya, menyusun pesan, menetapkan metode dan penggunaan media
2. Hambatan yang dihadapi oleh BPJS Ketenagakerjaan Kacab Banda Aceh dalam mensosialisasikan program jaminan pensiun yakni dalam menentukan audiens dimana peserta sosialisasi yang hadir bukan pekerja yang bertugas mengolah data perusahaan, dalam menyusun pesan karena bukan yang hadir bukan pekerja yang berkompeten dalam mengolah data perusahaan sehingga materi pesan menjadi tidak tepat sasaran, serta dalam menetapkan metode dimana penyesuaian waktu antara BPJS Ketenagakerjaan Kacab Banda Aceh dan dinas terkait.

REFERENSI

Adisaputro, G. 2010. Manajemen Pemasaran Analisis untuk Perancangan Strategi Pemasaran. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Adnjani, M. D. Mubarak. 2018. Strategi Sosialisasi Sistem Penyiaran Analog ke digital di Jawa Tengah. Jurnal ASPIKOM. Vol. 3 No.4. Hal:755.

BPJS Ketenagakerjaan, 2017. Sejarah BPJS Ketenagakerjaan. Diakses dalam <http://bpjsketenagakerjaan.go.id>, pada tanggal 25 Desember 2018.

Canggara, H. 2014. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Damsar. 2011. Pengantar Sosiologi Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Effendy, OU. 2007. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek Cet. XX. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Jaminan Sosial (Jamsos) Indonesia. 2015. Fungsi, Tugas dan Wewenang BPJS. Diakses dalam <http://www.jamsosindonesia.com/cetak/printout/268> pada tanggal 25 Desember 2018.